

Ibadah Doa Malang, 31 Agustus 2010 (Selasa Sore)

Matius 25:14-15

Jika kita yang tadinya manusia berdosa bisa melayani Tuhan, itu adalah karena kemurahan dan keadilan Tuhan.

Matius 25:19

25:19 Lama sesudah itu pulanglah tuan hamba-hamba itu lalu mengadakan perhitungan dengan mereka.

Saat Yesus datang kedua kali, kita harus mempertanggungjawabkan jabatan pelayanan yang sudah kita terima.

Sikap positif terhadap talenta diwakili oleh hamba yang menerima 5 dan 2 talenta.

Sikap negatif terhadap talenta diwakili oleh hamba yang menerima 1 talenta.

Matius 25:16-17,20-21,23

25:16 Segera pergilah hamba yang menerima lima talenta itu. Ia menjalankan uang itu lalu beroleh laba lima talenta.

25:17 Hamba yang menerima dua talenta itupun berbuat demikian juga dan beroleh laba dua talenta.

25:20 Hamba yang menerima lima talenta itu datang dan ia membawa laba lima talenta, katanya: Tuan, lima talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba lima talenta.

25:21 Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

25:23 Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

Sikap positif terhadap talenta adalah :

- setia dan baik
- setia dan bijaksana
- setia dan berkobar-kobar
- setia dan tulus ikhlas.

Malam ini kita membahas **SETIA dan TULUS IKHLAS**.

Yosua 24:14

24:14 Oleh sebab itu, takutlah akan TUHAN dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan setia. Jauhkanlah Allah yang kepadanya nenek moyangmu telah beribadah di seberang sungai Efrat dan di Mesir, dan beribadahlah kepada TUHAN.

Setia = sungguh-sungguh melayani dan tidak mudah terhalang dalam ibadah pelayanan

Tulus ikhlas = jujur.

Praktek tulus ikhlas/jujur adalah:

1. Jujur dalam pengajaran.

Titus 2:7

2:7 dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu,

1 Timotius 4:1

4:1. Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan

Orang yang hidup dalam urapan Roh Kudus akan bisa jujur dan tegas:

- Tegas untuk berpegang teguh pada pengajaran yang benar apapun resikonya (tidak plin-plan) terhadap siapapun.
- Tegas untuk menolak pengajaran yang tidak benar apapun resikonya.

2. Jujur dalam perkataan, artinya:

- Berkata benar/tidak berdusta.
- Jujur dalam mengaku dosa = tidak ada yang disembunyikan.
Kalau menyembunyikan dosa, maka hadirat Tuhan akan tersembunyi.

3. Jujur dalam perbuatan.

Di mana saja kita berada, kita harus jujur dalam perbuatan.

4. Jujur dalam tabiat = melayani Tuhan tanpa pamrih.

Jika melayani dengan pamrih (untuk mendapatkan keuntungan jasmani), kita akan kehilangan upah yang rohani yaitu kehilangan hidup kekal.

Hasil melayani tanpa pamrih adalah Tuhan tidak pernah menipu kita.

5. Jujur dalam nikah dan keuangan, artinya:

Ibrani 13:4-5a

13:4 Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinanan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Allah.

13:5 Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu.

Penuh hormat = jujur.

Kejujuran dalam nikah artinya nikah harus benar dan suci:

- o Nikah harus benar adalah nikah yang sesuai dengan Firman pengajaran yang benar.
- o Nikah harus suci mulai dari permulaan nikah, perjalanan nikah, sampai akhir nikah, sehingga dapat masuk Pesta Nikah Anak Domba.

Kejujuran dalam keuangan ini menyangkut milik Tuhan dan sesama, yaitu:

- o Mengembalikan milik Tuhan yaitu perpuluhan dan persembahan khusus.
- o Dalam keuangan milik sesama yaitu jangan mencuri, jangan korupsi, membayar hutang, dll.

Ibrani 13:5b

13:5b Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

Hasil melayani dengan kesetiaan dan tulus ikhlas adalah **Tuhan tidak akan meninggalkan kita sendiri = Tuhan bergumul bersama kita, Tuhan mengerti keadaan kita dan Tuhan peduli/perhatian pada kita.**

Hasilnya:

1. Tangan kemurahan Tuhan diulurkan untuk **menolong** kita dari segala masalah sampai yang mustahil sekalipun.

Ibrani 13:6

13:6 Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: "Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

Ibrani 2:18

2:18 Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pencobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai.

2. Tangan kemurahan Tuhan diulurkan untuk menggendong kita seperti bayi yang tidak berdaya, artinya tangan kemurahan Tuhan sanggup **memelihara dan melindungi** hidup kita di tengah keadaan dunia yang sulit dan goncang.

Yesaya 49:14-15

49:14 Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."

49:15 Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.

3. Tangan kemurahan Tuhan diulurkan untuk menyelesaikan pembangunan Tubuh Kristus yang sempurna, artinya tangan kemurahan Tuhan **menyucikan dan mengubah** kita sedikit demi sedikit dari manusia daging menjadi manusia rohani sama seperti Tuhan.

1 Tawarikh 28:20

28:20 Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai.

Permulaan keubahan hidup adalah kuat dan teguh hati, artinya tidak kecewa dan putus asa, tetap berharap Tuhan.

Sampai saat kedatangan Yesus kedua kali, kita diubah menjadi sama mulia dengan Dia, menjadi mempelai wanita Tuhan yang siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan Memberkati.